

ABSTRAK

Ziyadatul Husna: 210101010289. *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Jamaah Perempuan di Majelis Taklim Tuan Guru Nor Ipansyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan*. Dosen Pembimbing Skripsi Dr. Siti Aisyah, S.Ag, M.Ag, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata kunci: Internalisasi, Pendidikan Islam, Nilai *I'tiqodiyah*, Nilai *Khuluqiyah*, Nilai *Amaliyah*, Majelis Taklim.

Majelis taklim sebagai lembaga nonformal memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan Islam kepada masyarakat, terutama dalam menginternalisasi nilai-nilai keagamaan. Dalam konteks jamaah perempuan, majelis taklim tidak hanya menjadi tempat pembelajaran, tetapi juga wadah pembentukan karakter Islami yang sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadis.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang ditanamkan pada jamaah perempuan di majelis taklim Tuan Guru Nor Ipansyah serta mengidentifikasi proses internalisasi nilai-nilai tersebut. Nilai-nilai pendidikan Islam yang menjadi fokus penelitian meliputi nilai *i'tiqodiyah*, nilai *khuluqiyah*, dan nilai *amaliyah*.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap enam jamaah perempuan dari berbagai kelompok usia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *i'tiqodiyah* diperdalam melalui pembahasan kitab *sifat dua puluh*, yang menanamkan kesadaran akan keesaan dan kekuasaan Allah. Nilai *khuluqiyah* diajarkan melalui nasihat tentang sikap sabar, *husnuzan* (prasangka baik), dan kasih sayang, yang membantu jamaah membangun hubungan baik dengan sesama. Nilai *amaliyah* ditanamkan dengan penekanan pada konsistensi dan niat ikhlas dalam menjalankan amal ibadah. Proses internalisasi nilai-nilai ini melibatkan tiga tahapan utama: pengenalan dan pemahaman, penerimaan, serta pengintegrasian nilai dalam kehidupan sehari-hari jamaah.